

EVALUASI PENGELOLAAN SAMPAH DI TERMINAL PURABAYA KOTA SURABAYA TAHUN 2017

Khairil Anam

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Kesehatan Lingkungan
Email : khairil.anam16@gmail.com

ABSTRAK

Terminal Purabaya adalah tempat-tempat umum yang terdiri dari kegiatan pelayanan penumpang atau barang dengan kendaraan bus atau angkutan umum, Terminal Purabaya terbesar di Jawa Timur, jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya rata-rata 14m³ dengan rata-rata jumlah penumpang kedatangan 29.000 dan keberangkatan 28.300 orang setiap harinya, maka perlu mendapatkan pengawasan pengelolaan yang baik untuk mengantisipasi timbulnya dampak negatif terhadap lingkungan, dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Terminal Purabaya dari aktifitas pengunjung, penumpang maupun pengelola dapat mempengaruhi jumlah sampah di Terminal Purabaya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan sampah di Terminal Purabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fakta yang ada terkait pengelolaan sampah di Terminal Purabaya. Sampel dalam penelitian ini mengambil orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu pengelola, petugas kebersihan, pengawas petugas kebersihan, dan Kepala Terminal Purabaya. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis SWOT.

Dari hasil penelitian, maka didapat hasil timbulan sampah perhari di Terminal Purabaya 4.870,28 Kg/hari, dan penilaian pengelolaan sampah di Terminal Purabaya pada tahap penimbunan 88%, pengumpulan 77%, penyimpanan sampah sementara 95%, dan pengangkutan ke TPA 100%. Dari semua tahap pengelolaan sampah dapat dikategorikan baik.

Pada analisis SWOT didapat beberapa strategi, antara lain: (1) Terminal Purabaya merupakan Terminal terbesar, yang mana terkait pengelolaan sampah telah bekerja sama dengan DKP atau dinas terkait. Sumber daya manusia (SDM) petugas kebersihan di Terminal Purabaya sudah cukup; (2) Meningkatkan wawasan petugas kebersihan dalam melaksanakan tugasnya; (3) Perlu adanya koordinasi antara pihak Terminal dengan tokoh masyarakat; (4) Perbaikan dan peningkatan sarana prasarana; (5) Meningkatkan wawasan masyarakat / pengunjung Terminal dalam hal pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Kata kunci : SWOT, Analisis pengelolaan sampah.

THE EVALUATION OF WASTE MANAGEMENT IN PURABAYA TERMINAL SURABAYA CITY 2017

Khairil Anam

*Health Ministry Of Rebuplic Indonesia
Health Polytechnic Of Health Ministry Surabaya
D-IV Study Program Department Of Environmental Health
Email : khairil.anam16@gmail.com*

ABSTRACT

Purabaya terminal is public place which provide passenger and stuff service by bus and other public transport by land. This terminal are the largest in East Java province, its average amount of waste which is produce by Purabaya terminal was 14m³ with the average number of arrival visitor is 29.000 and departure visitor 28.300 people each day. Because of that a good waste management must be performed to anticipation negative effect for environment. Preliminary survey shows that the activities of visitor and terminal it self influence the amount of waste which produced. The aim of this research is to evaluate waste management on Purabaya Terminal.

This reseach is qualitative deskriptive study which described fact about waste management in Purabaya Terminal. Sample taken from people who are considered understand the problem about terminal's activities, janitor, janitor's leader, and people who lead Purabaya Terminal. The data analyzed using SWOT analysis.

The results show that the average amount of waste in Purabaya Terminal each day is 4.870,28 kg per day and assesment of waste management was 88% in waste producing, 77% in waste collecting process, 95% in temporary waste container, and 100% in waste transport to landfill.

SWOT analysis divide into some strategy: (1) Purabaya terminal is the largest terminal, its waste management already cooperate with DKP and other government instation. Purabaya terminal also have enough janitor. (2) Purabaya terminal need to improve their janitor knowledge to support their work. (3) Purabaya terminal need advocacy with local community leader. (4) Purabaya Terminal need facilities and infrastructur improvement. (5) Purabaya terminal need to improve their visitor knowledge about disposing waste in right places.

Keywords : *SWOT, Waste management analysis*